

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan mengenai peran ganda buruh pabrik perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga sebagai berikut :

1. Buruh perempuan di Desa Gemiring Kidul memiliki peran yang cukup besar dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga, terutama pada pemenuhan kebutuhan konsumsi, perlengkapan rumah tangga, biaya pendidikan anak serta kebutuhan rumah tangga lainnya. Dalam menjalankan peran gandanya buruh perempuan bekerja di pabrik dalam meningkatkan pendapatan keluarga sebagai pekerja dan sebagai ibu rumah tangga yang merawat keluarga. Peran sebagai ibu rumah tangga dan pekerja menjadi buruh pabrik yang diperankan oleh ibu-ibu di Desa Gemiring Kidul diperankan dengan baik karena dapat membagi waktu sehingga peran ganda tersebut berjalan dengan maksimal. Dalam perspektif islam, bekerjanya ibu rumah tangga sebagai buruh pabrik sudah sesuai dengan ketentuan syariah islam yaitu dengan adanya izin dari suami serta membawa manfaat untuk keluarga.
2. Dampak yang dirasakan oleh perempuan yang bekerja menjadi buruh pabrik dalam melakukan peran gandanya membawa dampak positif dan negatif. Dampak positif ibu rumah tangga di Desa Gemiring Kidul yang bekerja sebagai buruh pabrik yaitu mendapatkan penghasilan yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, meningkatkan ekonomi rumah tangga, dan mampu membiayai biaya pendidikan anak. Bekerjanya ibu rumah tangga menjadikan rumah tangga lebih sejahtera dan menciptakan hubungan yang harmonis antar anggota keluarga. Sedangkan dampak negatif dari ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pabrik yaitu adanya beban ganda yang sering merasa capek dan lelah, keterbatasan waktu berkumpul bersama anak dan suami.
3. Solusi bagi perempuan yang bekerja menjadi buruh pabrik dalam mengatasi masalah keluarga yaitu dengan cara menjalin komunikasi yang baik dan menciptakan keluarga yang harmonis dengan anggota keluarga, yaitu dengan cara memanfaatkan waktu sebaik mungkin saat libur kerja dan menjaga quality time bersama pasangan dan anak-anak, bekerjasama dengan baik

dalam mengatasi masalah rumah tangga, serta menitipkan pola asuh anak pada orang yang tepat yaitu dengan keluarga maupun neneknya.

## **B. Saran**

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan dari pembahasan diatas maka peneliti memberikan saran yang dinilai memberi manfaat kepada pihak-pihak terkait. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Bagi buruh perempuan, dengan bekerja sebagai buruh pabrik yang bekerja mulai pukul 07:00 sampai dengan pukul 16:00 tentunya menguras tenaga, waktu, pikiran buruh perempuan, maka buruh perempuan harus memperhatikan kondisi kesehatan untuk dirinya sendiri.
2. Bagi suami buruh perempuan, bekerjanya istri diluar rumah sebagai buruh pabrik dalam membantu mencukupi kebutuhan ekonomi rumah tangga, maka setidaknya suami membantu istri mengerjakan pekerjaan rumah tangga, memberikan support, dan membangun keluarga yang harmonis.
3. Bagi pemilik perusahaan atau pabrik untuk lebih mensejahterakan karyawan serta memberikan upah/gaji yang dirasa masih rendah untuk buruh perempuan.
4. Bagi pemerintah Kabupaten Jepara khususnya pihak terkait, diharapkan pemerintah memberikan perhatian yang lebih terhadap pekerja buruh perempuan terkait jam kerja, upah/gaji, maupun tunjangan lainnya agar lebih bijak dalam mengambil keputusan terkait hak-hak buruh perempuan.